

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian tentang perilaku komunikasi dan motivasi yang mendorong remaja dalam mengganti *display picture* miliknya secara berlebihan.

1. Perilaku Komunikasi Nonverbal Pada Remaja dalam Mengganti *Display Picture*

Sebagai audien yang sangat aktif, remaja dengan sengaja mengganti *display picture* miliknya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Mereka biasanya bertindak dalam hal yang berhubungan dengan kuantitas dan kualitas pada *display picture* yang digantinya. Berikut merupakan perilaku komunikasi yang biasa dilakukan remaja yang sangat aktif dalam mengganti *display picture*.

a. Mengganti *display picture* lebih dari dua kali sehari

Pada remaja yang aktif menunjukkan perilaku komunikasinya, mereka bisa mengganti *display picture* yang dimiliki sebanyak tiga hingga lima kali sehari. Jumlah ini bahkan bisa lebih jika waktu senggang yang dimiliki lebih banyak daripada biasanya. Komunikasi nonverbal yang demikian menjadi suatu tanda dari perwujudan jati diri yang ingin selalu

muncul dan terlihat oleh orang-orang disekitarnya serta penekanan terhadap suatu informasi.

b. Menggunakan *display picture* yang berisi banyak foto di dalamnya

Maksudnya, dalam satu bingkai foto terdapat dua atau lebih gambar seseorang yang dijadikan *display picture*. Biasanya remaja membuat foto yang demikian dalam waktu bersamaan dan dengan pose yang berbeda-beda. Perilaku ini menjadi simbol tentang penekanan terhadap bagaimana wajah dari pemilik akun.

c. *Display picture* hasil foto aplikasi *editing*

Aplikasi *editing* bisa dilakukan pada ponsel maupun komputer. Sekarang ini aplikasi *editing* pada ponsel lebih banyak digemari oleh remaja dalam hal merubah penampilan mereka secara instan, seperti aplikasi kamera ataupun aplikasi *editing* secara manual. Makna yang didapat dari perilaku ini adalah keinginan remaja untuk menunjukkan kecantikan atau ketampanan yang dimiliki dan harus dilihat oleh teman-teman pada kontak BlackBerry Messenger miliknya.

d. *Display picture* dengan pose kekinian

Perilaku ini sangat digemari remaja mengingat mereka suka mengikuti dan mencoba hal-hal baru yang menurut mereka keren. Ketika sedang berfoto mereka bisa melakukan beberapa pengambilan gambar dengan berbagai macam pose mulai dari yang terbagus hingga teraneh. Kemudian oleh remaja foto tersebut dipilih mana yang terbaik untuk dijadikan *display picture*. Pesan yang terkandung dalam perilaku komunikasi yang

demikian adalah bahwa mereka *up to date* dan ingin menunjukkan wajahnya yang berbeda dengan berbagai pose.

2. Motivasi yang Mendorong Perilaku Komunikasi Remaja dalam Mengganti *Display Picture*

Berbicara mengenai motivasi yang mendorong remaja dalam mengganti *display picture*, maka tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan pada remaja tersebut. Melalui kebutuhan inilah yang kemudian memotivasi remaja dalam mengganti *display picture* secara proaktif. Faktor yang mempengaruhi motivasi remaja tersebut terdiri dari faktor sosial dan faktor psikologi. Faktor sosial berasal dari orang-orang yang berada di sekitarnya, sedangkan faktor psikologi muncul dari dalam dirinya seperti perasaan dan emosi. Kedua faktor ini tidak bisa berdiri sendiri melainkan saling mempengaruhi satu sama lain. Yang menjadi hal penting dalam penelitian ini adalah faktor mana yang lebih menonjol dalam mempengaruhi kebutuhan dan motivasi remaja dalam mengganti *display picture* miliknya.

Berikut merupakan motivasi yang mendasari dan mendorong remaja dalam mengganti *display picture* BlackBerry Messenger dengan sangat aktif.

a. Ingin Memberikan Informasi

Pada remaja yang terutama didorong oleh motivasi kognitif (informasi), secara sadar mengerti akan pentingnya informasi bagi orang lain. Mereka ingin menunjukkan dan memberi penekanan terhadap bagaimana jati diri mereka secara positif. Jati diri ini berupa kecenderungannya yang tidak begitu suka mengikuti trend karena

pendiriannya yang kuat. Motivasi kognitif terutama timbul karena adanya faktor psikologi remaja itu sendiri. Motivasi ini kebanyakan dialami oleh remaja yang berada dalam tahapan akhir, yakni seseorang yang berusia antara 19 hingga 21 tahun.

b. Membutuhkan Hiburan

Pada remaja yang terutama mengganti *display picture* miliknya berdasarkan dorongan diversifikasi (hiburan), simbol dari karakter yang terkandung dalam perilakunya adalah kurang tertarik mereka pada kegiatan sosial. Hal ini bisa terlihat karena mereka tidak secara aktif mencoba untuk menciptakan percakapan terlebih dahulu dengan teman-teman pada kontak yang ada dalam BlackBerry Messenger miliknya dan lebih tertarik dengan mengganti *display picture* agar dikomentari oleh orang lain. Motivasi diversifikasi ini terutama dialami oleh remaja awal dan remaja pertengahan, yakni mereka yang berusia di antara 13 hingga 18 tahun.

c. Ingin Mendapat Identitas Pribadi yang Otonom

Motivasi identitas personal terutama terjadi pada remaja yang kurang begitu dikenal oleh orang lain di kehidupan nyatanya. Sama seperti pada motivasi diversifikasi, remaja yang terdorong oleh motivasi identitas personal biasanya dialami oleh remaja awal dan remaja pertengahan, yakni mereka yang berusia di antara 13 hingga 18 tahun. Perilaku komunikasi yang didorong oleh motivasi identitas personal memberikan simbol tentang karakternya yang menunjukkan bahwa mereka ingin mendapatkan

eksistensi diri serta berharap jika mereka menjadi orang yang benar-benar bisa dikenali oleh banyak orang.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang ada kiranya terdapat beberapa hal yang bisa disarankan untuk dilakukan oleh pengguna BlackBerry Messenger terutama pada remaja yang masih mencari jati diri.

1. Hendaknya pengguna bisa memberikan informasi yang positif dan lebih berguna lagi baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain dalam mengganti *display picture* miliknya.
2. Pengguna sebaiknya mengerjakan kegiatan sosial di dunia nyata yang bisa bermanfaat daripada hanya mengganti *display picture* miliknya secara berlebihan.
3. Menggunakan *display picture* secara bijaksana dan sewajarnya agar terhindar dari hal-hal yang bisa merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.